

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1) Gambaran Umum Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan

a. Sejarah Terbentuknya KIM Perona Pamekasan



Gambar 1. Logo KIM Perona Pamekasan

Kim Perona Pamekasan adalah salah satu Kelompok Informasi Masyarakat yang ada di kabuapten Pamekasan. KIM Perona berdiri pada tanggal 5 february 2020 di Desa Dasok, kecamatan Pademawu, kabupaten Pamekasan. KIM Perona beranggotakan 4 orang untuk Pengurus inti, yang berisi : Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Pengelola media KIM. Rencana awal pembentukan KIM Perona dimulai dari inisiatif anak muda yang memiliki semangat menjadi bagian dari mitra pemerintah dan perapanjangan tangan pemerintah dalam desiminasi informasi.

Asas pembentukan KIM berdasarkan asas pancasila, menjunjung tinggi obyektivitas, keabsahan dan keterbukaan informasi. Kelompok Informasi Masyarakat sendiri merupakan program Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan yang sudah berjalan sejak tahun 2010. Dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk bergabung dalam KIM, 4 anak muda tersebut berupaya mempersiapkan persyaratan yang harus diajukan, diantaranya nama KIM, domisili KIM, program kerja KIM serta Sk persetujuan dari Desa Dasok serta AD/ART. Dari ke 13 KIM yang ada di kabupaten Pamekasan, KIM Perona berhasil memenuhi segala persyaratan yang ditentukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Dengan dukungan dari Kepala Desa Dasok Fathor Rasyid dan seluruh rekan yang terlibat, KIM Perona sukses dikukuhkan di Balai Desa Dasok dengan dihadiri langsung oleh beberapa kepala bidang yang menangani KIM serta kepala Desa dan juga perangkat.

Nama KIM Perona diambil dari kata Rona, rona sendiri adalah tingkat kecerahan atau kegelapan suatu obyek yang terdapat dalam citra. Jika diibaratkan dalam tingkat kecerahan. Rona dalam konteks kemasyarakatan berupa tingkat keunggulan suatu aset Desa, sedangkan kegelapan dapat diartikan keluhan kesah masyarakat yang kemudian KIM Perona ini menjadi wadah untuk menyampaikan informasi baik secara vertikal atau horizontal. Sedangkan citra nya adalah bentuk pemerintahan di kabupaten Pamekasan sebagai ruang untuk menjawab keluhan kesah masyarakat Desa serta sebagai ruang untuk menyampaikan program pemerintah agar tersebar secara merata ke Desa-Desa.

b. Filosofi Logo KIM Perona Pamekasan

- 1) Tiga Monumen Arek Lancor : sebagai lambang bahwa KIM Perona terbentuk di Kabupaten Pamekasan.
- 2) Lambang Tali yang melingkar di lambang Monumen : sebagai lambang pengabdian dan pengamanan yang akan dilakukan untuk kabupaten Pamekasan
- 3) Warna Hijau : sebagai lambang kesuburan dan keharmonisan
- 4) Warna Biru: sebagai makna Kelompok Informasi Masyarakat adalah layanan publik yang dibentuk dan dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat yang tentunya berorientasi pada berbagai layanan informasi dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan di bawah binaan Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan.

KIM Perona memiliki berbagai situs media yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatannya, diantaranya alamat IG: kim_Peronapamekasan, Fb: Kim Perona Pamekasan, Fanspage : KIM Perona Pamekasan, Blog : <https://kimPerona.blogspot.com>.

c. Visi Misi KIM Perona Pamekasan

Visi KIM Perona Pamekasan yaitu terwujudnya masyarakat informasi yang dinamis sebagai dasar terbentuknya masyarakat madani yang sehat, cerdas, kreatif, terampil, inovatif, mandiri serta berbudaya tinggi.

Misi KIM Perona Pamekasan yaitu memberdayakan, mrnfasilitasi, mrgembangkan serta mendinamisasi pelayanan informasi melalui desiminasi informasi KIM untuk masyarakat.¹

d. Dasar Hukum KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Thun 2004 tentag Desa (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495)
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Tahun 202014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah dilakukan perubahan beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Thun 2015 tentang perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tmbahan Lembaran Negara Nomor 56790).
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Lemabaga Negara Tahun 2005 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4588).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- 5) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.

¹Kim Perona Pamekasan, “*Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KIM Perona*,”Kelompok Informasi Masyarakat, diakses dari <https://kimperona.blogspot.com> pada 13 Juni 2021, pukul 08.30 WIB

- 6) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- 7) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa
- 8) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.
- 9) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika.²

a. Program kerja KIM Perona Pamekasan

➤ Rencana Program Kerja Jangka Pendek

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) PERONA Tahun 2020/2021

- 1) Pembentukan kelompok informasi masyarakat (KIM)
- 2) Pembentukan pengurus KIM
- 3) Pembuatan media online (Blog)
- 4) Pengajuan SK KIM "PERONA" kepada pemerintah Desa
- 5) Merumuskan program kerja jangka pendek dan jangka panjang
- 6) Pembuatan profil KIM Perona
- 7) Pembuatan profil Kepala Desa
- 8) Pembuatan profil Desa Dasok

²Ibid.,1

9) Penggalian potensi wilayah:

- Potensi Sumber Daya Alam di Desa
- Potensi Sumber Daya Manusia di Desa
- Potensi Budaya Desa

10) Pengadaan pelatihan-pelatihan kerajinan dan keterampilan

11) Pengadaan sosialisasi "Anti Narkoba" kepada remaja-remaja Desa

12) Pengadaan Donor darah kepada masyarakat

13) Membuat Perpus baca KIM Perona

14) Membantu pemerintah melaksanakan program dan kegiatan disepulur Desa Dasok dan sekitarnya

15) Bekerjasama dengan Lembaga-lembaga yang ada di Desa dan Kabupaten

16) Bekerjasama dengan organisasi-organisasi masyarakat dan instansi terkait.

➤ Rencana Program Kerja Jangka Panjang Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) PERONA Tahun 2020/2021

1) Pengadaan tempat sekretariat KIM

2) Pengadaan pelatihan dan sosialisasi bagi anggota KIM dan masyarakat

3) Pengembangan informasi publik

4) Pengadaan pelatihan IT dan E-literasi bagi anggota KIM dan masyarakat

5) Meningkatkan informasi-informasi usaha perekonomian dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar dengan berbasis informasi IT/Online

- 6) Pengadaan dan pembuatan media informasi mading dan pamphlet
- 7) Menjalin kerja sama dengan radio Ralita FM (Bincang Santai Seputar Kegiatan KIM)
- 8) Menjalin kerja sama dengan PT. Dua Kedaton.

Program kerja tersebut sudah berjalan sejak pengukuhan KIM Perona selesai dilakukan

b. Arah Program KIM Perona Pamekasan

Arah dan program KIM Perona Pamekasan adalah untuk mensinergikan kegiatan masyarakat dengan penggunaan TIK, yang berupa :

- 1) Melakukan Sosialisasi terhadap Fungsi TIK
- 2) Pelatihan bagi masyarakat seputar TIK
- 3) Melakukan Pemanfaatan berbagai perangkat TIK
- 4) Membuat media informasi masyarakat di Desa
- 5) Memfasilitasi dan menjalin kerja sama bersama pemerintah dan berbagai elemen tentang manfaat TIK kepada masyarakat³

2. Tujuan, Fungsi, Tugas dan Peran KIM Perona Pamekasan

a. Tujuan KIM Perona Pamekasan

- 1) Sebagai wujud mitra pemerintah mengenai penyebarluasan, serta desiminasi informasi pembangunan pada masyarakat ;
- 2) Sebagai mediator komunikasi dan informasi pemerintah dalam pembangunan sebagai timbal balik dan bersamaan ;

³Ibid.

- 3) Sebagai forum media dalam hal pelayanan komunikasi dan informasi pemerintah dan bidang pembangunan.
- 4) Sebagai penyebar dan penerima informasi yang berinteraksi antar masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

b. Fungsi KIM Perona

- 1) Sebagai wadah dalam pengelolaan serta penyebaran informasi pemerintah dan bidang pembangunan pada masyarakat ;
- 2) Sebagai wadah berinteraksi serta berkomunikasi antar masyarakat dengan KIM dan antar masyarakat atau KIM dengan pemerintah ;
- 3) Sebagai peningkatan media literasi di lingkungan KIM ;
- 4) Sebagai lembaga swadaya masyarakat yang memiliki fungsi serta nilai ekonomis melalui pengelolaan media informasi ;
- 5) Sebagai ajang silaturahmi antar seluruh elemen untuk menciptakan kebersamaan, persatuan dan kesatuan yang kokoh.

c. Tugas KIM Perona

- 1) Terwujudnya masyarakat peduli, dinamis serta peka dalam hal arus informasi;
- 2) Melakukan pemberdayaan masyarakat agar memiliki kecerdasan dalam memahami, memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ;

- 3) Menjadikan KIM Peronadinamisator dalam hal meningkatkan dan memunculkan semangat gotong-royongserta kebersamaan yang bersatu dalam masyarakat.⁴

d. Peran KIM Perona

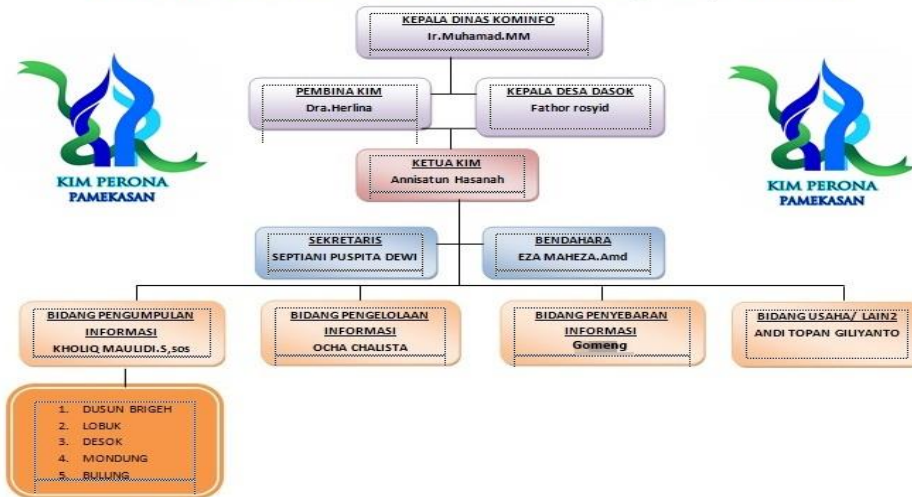
- 1) *Memanage* Informasi, yaitu mencari, mengumpulkan, mengelola dan mendesiminasikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya
- 2) Mediasi Informasi, yaitu menjembatani arus informasi antar anggota masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah
- 3) Mengedukasi Insan Informasi, yaitu meningkatkan sumber daya masyarakat di bidang informasi, agar memiliki kecerdasan dalam menerima terpaan arus informasi⁵

3. Struktur Kepengurusan KIM Perona Pamekasan

⁴ Dinas Komunikasi dan Informatika, *Workshop KIM 2021*, (Pamekasan :Diskominfo Bidang IKP, 2021),5.

⁵Ibid.

**STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) PERONA**



Gambar 2. Struktur Organisasi KIM Perona Pamekasan

Tugas dari Struktur di atas:

- 1) Kepala Dinas Kominfo : Sebagai jajaran tertinggi di Dinas Komunikasi dan Informatika bertugas melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah bidang Komunikasi dan Informatika.
- 2) Pembina KIM : Bertugas memberikan pembinaan kepada seluruh anggota KIM, memberikan arahan dan mengkoordiner anggota KIM Yang ada.
- 3) Kepala Desa : Bertugas dalam mengawasi dan memberikan fasilitas tempat kepada anggota KIM.
- 4) Ketua KIM : Bertugas sebagai koordinator dan pengendali kelancaran program kerja KIM Perona Pamekasan

- 5) Sekertarus KIM : Bertugas sebagai konseptor berbagai program kerja KIM Perona Pamekasan
- 6) Bendahara KIM : Bertugas mengelola keuangann KIM, sebagai pendukung kebeerhasilan proram KIM
- 7) Bidang Pengumpulan Informasi : Bertugas mencari berbagai informasi yang valid baik berupa berita Desa, pemerintah Desa atau pemerintah Kabupaten kepada masyarakat
- 8) Bidang Pengelolaan Informasi : Bertugas mengolah informasi yang sudah diperoleh dibidang pengumpulan informasi, bertugas membuat berita sesuai fakta.
- 9) Bidang Penyebaran Informasi : Bertugas menyebarkan informasi yang sudah dibuat oleh bidang pengelola, dan disebarakan melalui medi sosial atau secara langsung
- 10) Bidang Usaha (Lain-lain) : Bertugas dalam tata kelola usaha KIM Perona Pamekasan atau potensi-potensi yang dapat dikembangkan menjadi suatu keunggulan Desa dan hal tersebut dapat terbantu melalui adanya KIM Perona Pamekasan⁶

B. TEMUAN PENELITIAN

⁶Ibid.

1. Peran Kelompok Informasi Masyarakat dalam Meningkatkan *E-literasi* Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan

Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh KIM Perona untuk mencapai tujuan sesuai dengan tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan. Banyak kegiatan dan aktivitas KIM yang sudah dilakukan oleh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan. Namun dalam penelitian ini lebih kepada peran yang dilakukan dalam upaya peningkatan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok. Bagaimana peran semestinya yang dilakukan oleh KIM Perona dan hal ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan peran KIM Perona yang terbilang masih baru karena hanya terbentuk sejak tahun 2020.

Dari banyaknya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang ada di Jawa Timur khususnya di kabupaten Pamekasan, KIM Perona Pamekasan menjalankan beberapa peran yang sudah menjadi tanggung jawab yang harus dilakukan utamanya dibidang pengembangan *E-literasi* masyarakat. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Seksi (Kasi) KKP Dinas Komunikasi dan Informatika (Pembina Kelompok Informasi Masyarakat Bapak Imam Wahudi S.Sos, M.Si untuk mengetahui peran apa saja yang seharusnya dilakukan KIM Perona dan hal apa saja yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam rangka memberikan edukasi mengenai *E-literasi*.

“Sebenarnya, peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) salah satunya untuk menjadi wadah dan menjembatani antar Desa dan

pemerintah dan saya melihat KIM Perona sudah menjalankan perannya dengan baik. Diskominfo sendiri dalam hal Pembinaan untuk KIM juga sudah digalakkan dibidang IKP (Informasi dan Komunikasi Publik), PIP (Pengelolaan Informasi Publik), PMKP (Pengelolaan Media Komunikasi Publik) yang bergerak layanan konten seperti Baleho, videotrone, dan saya lihat KIM Perona bekerja sama dengan LPPL Radio Ralita fm dalam hal pemberitaan.”⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Kelompok Informasi Masyarakat mendapat respons positif dari pihak Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pamekasan. Beberapa peran dan tugas sudah dilakukan dan dari Diskominfo sendiri sudah sama-sama berkontribusi dalam upaya memberikan sosialisasi tentang *E-literasi* kepada anggota KIM dan beberapa kali melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Dra. Herlina selaku Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Pamekasan dan pernah menjadi Pembina KIM pada tahun 2010 menyampaikan hal serupa mengenai Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan dalam meningkatkan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok sebagai berikut :

“Secara umum, peran KIM bukan hanya tentang peningkatan *E-literasi* masyarakat Desa, tetapi juga tentang bagaimana KIM mampu mengeksplor potensi Desa. Dan menurut saya pencetus kesuksesan ke-2 adalah KIM Perona setelah KIM Kamboja. KIM Perona yang terdiri dari anak-anak muda yang penuh semangat dan mampu membuat kegiatan-kegiatan yang memberi *impeact* langsung terhadap Desa. Pelatihan mengenai literasi digital sudah diberikan untuk pengurus KIM. Dari Diskominfo Secara spesifik grafik masyarakat saya tidak bisa menyentuh langsung apakah ada perkembangan masyarakat dalam bidang *E-literasi* tapi saya liat di media sosial KIM sudah ada kegiatan mengenai sosialisasi mengenai E-literasi”⁸

⁷ Imam Wahyudi S.Sos, M.Si, Kepala Seksi KKP Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 September 2021)

⁸Dra. Herlina, Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika

Selaku sekretaris KIM Perona Pamekasan Septiani Puspita Dewi Rahayu menegaskan bahwa banyak sekali gerakan dan terobosan yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan sejak tahun 2020 untuk meningkatkan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok. Beberapa hal yang dilakukan sebagai peran dan tanggung jawab salah satunya adalah memberikan edukasi tentang literasi digital kepada perangkat Desa karena perangkat adalah salah satu garda terdepan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Selain itu KIM Perona juga membantu memberikan informasi-informasi yang baik dan juga ter *update* dan dari sumber yang terpercaya. Dan hal itu dilakukan ke sosial media yang dimiliki KIM Perona yaitu Facebook, ig, website dan sosial media lain yang dimiliki oleh KIM Perona. Dan KIM Perona juga sudah memberikan pengetahuan bagaimana bermedia sosial yang baik dan edukasi mengenai cara mengetahui berita Hoaks atau tidak. Meskipun ada beberapa kegiatan *E-literasi* yang belum terlaksana karena efek pandemic covid-19 namun *E-literasi* yang KIM Perona lakukan melalui media-media yang dimiliki sudah dilakukan secara intens. Hal lain yang juga dilakukan KIM Perona yaitu mengadakan kegiatan Sosialisasi mengenai Etika menggunakan media sosial dari Dinas Komunikasi dan informatika. Dan hal tersebut juga berpengaruh bagi kemampuan masyarakat Desa Dasok.

“Meskipun hanya dibentuk sekitar tahun 2020 kemarin, namun KIM Perona sudah berhasil melakukan gerakan *E-literasi* yang diisi langsung oleh pihak Diskominfo, kita juga mendesiminasikan informasi dari laman, situs dan dari instansi yang bertanggung jawab dan kredibilitasnya dapat dipercaya dan tentunya hal itu juga menjadi suatu kegiatan yang baik untuk peningkatan *E-literasi* masyarakat, kita juga ikut menyiarkan dan memberitakan beberapa kegiatan-kegiatan yang

ada di lingkup pemerintahan Desa Dasok atau program-program yang akan mereka canangkan untuk kemajuan Desa kedepannya.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Fathor Rasyid selaku Kepala Desa Dasok, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan mengenai peran-peran apa saja yang sudah dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan dan perihal kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya KIM Perona di Dasok

“Sebenarnya saya pantau sudah banyak yang dilakukan KIM Perona di Desa Dasok seperti pengadaan perpustakaan Desa, pengembangan masyarakat melalui pelatihan dari Diskomfo Pamekasan kepada pengurus KIM dan hal itu diketukulkan pada masyarakat di Desa kami, saya juga liat media sosial KIM Perona yang sering mempublish kegiatan-kegiatan kami, kemarin juga ada pelatihan dari Diskominfo tentang digital yang cukup membantu perangkat kami.”¹⁰

Kepala Desa menyatakan Peran-peran yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan khususnya dibidang *E-literasi* sudah cukup membantu, utamanya untuk perangkat Desa namun belum mencakup masyarakat Dasok secara keseluruhan.

Selamat.S.Si selaku Kabid program dan Aptika RTIK Indonesia juga menyampaikan bahwa sebenarnya Peran KIM Dari dulu erat dikaitkan dengan kemampuan TIK dan KIM dapat membranding Desa dengan mengajari masyarakat mengelola media sosial, membuat blog dan lain-lain.

“Waktu itu 2008 internet mulai menyebar di Indonesia, oleh karena itu dibentuklah gerakan Desa membangun.Desa membangun menginisiasi yang namanya UU Desa. Ada juga istilahnya pegiat Desa barulah setelah itu ada KIM berbasis TIK dan memang peran-peran KIM

⁹ Septiani Puspita Dewi Rahayu, Sekertaris KIM Perona Pamekasan, *Wawancara lnsung* (04 Oktober 2021)

¹⁰Fathor Rasyid, Kepala Desa Dasok, *Wawancara Langsung* (16 September 2021)

notabene untuk menciptakan masyarakat melek informasi dan digitalisasi”¹¹

Selaku KIM yang sering mendapatkan penghargaan, KIM Kamboja Pamekasan Itha Stiyo Harini S.kom menyatakan bahwa sering mendapatkan pelatihan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan mengaktifkan media sosial yang dimiliki dan juga memanfaatkan taman baca untuk anak-anak Desa.

“Pelatihan yang KIM kami peroleh cukup banyak pada waktu itu ditahun 2017, seperti Workshop Jurnalis , dan seminar Revitalisasi Peran KIM sebagai media Jurnalisme warga menuju masyarakat informative di Pasuruan dan masih banyak lagi. Jadi, jami memanfaatkan media digital untuk up potensi Desa dan sembari melakukan gerakan agar masyarakat dapat merasakan pengaruh adanya KIM kami.”¹²

Jadi dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan sejak lama Peran KIM sudah bergerak dibidang *E-Literasi* masyarakat dan media sosial dari anggota KIM merupakan salah satu wujud nyata dari kinerja Kelompok Informasi masyarakat dan Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan memberikkan fasilitas pelatihan berupa kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan edukasi bagi anggot KIM hususnya dibidang digital sebagai bekal terjun ke msyarakat.

2. Pengaruh Kelompok Informasi Masyarakat terhadap Peningkatan *E-literasi* Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan

¹¹ Selamat S.Si, Kepala Bidang Program Aptika RTIK Indonesia, *Wawancara Langsung* (21 September 2021)

¹² Itha Stiyo Harini S.Kom, Ketua KIM Kamboja Pamekasan, *Wawancara langsung* (04 Oktober 2021)

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³Pengaruh juga diartikan sesuatu efek yang yang diberikan oleh seseorang atau sebuah kelompok (organisasi) kepada suatu subjek (sasaran).Pengaruh dapat dilihat melalui adanya perubahan dari suatu subjek, baik itu perubahan yang lebih baik atau perubahan yang buruk.

Pengaruh KIM Perona Pamekasan dalam meningkatkan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok dapat di ketahu dari berbagai aspek diantaranya aspek pengetahuan dan aspek kemampuan terhadap *E-literasi*.

Keberadaan KIM Perona Pamekasan memiliki pengaruh yang cukup berarti bagi Desa dan masyarakat, utamanya dalam aspek pengetahuan kepada masyarakat.Namun keberadaan KIM Perona Pamekasan tidak memberikan pengaruh secara merata bagi seluruh masyarakat Desa Dasok.Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Kepala Desa Dasok saat diwawancara oleh peneliti.

“Adanya KIM Perona cukup berpengaruh pada kami tapi untuk masyarakat luas secara keseluruhan di Dasok belum dapat pengetahuan *E-literasi* secara merata tapi adanya provokasi di medsos, menyebarkan berita Hoaks di Dasok sudah mulai berkurang.”¹⁴

Pengaruh yang diberikan KIM Perona Pamekasan terbilang cukup dirasakan oleh masyarakat Desa Dasok, meskipun hanya perantra perangkat Desa.Penyebaran secara massif belum berhasil dilakukan karena adanya kendala Covid19 sehingga mempersulit gerakan *E-literasi* secara langsung ke Desa yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan.Gerakann *E-literasi* yang dilakukan KIM Perona Pamekasan lebih

¹³KBBI, diakses pada 27 Oktober 2021 pukul 18.33 WIB

¹⁴Fathor Rasyid, Kepala Desa Dasok, *Wawancara Langsung* (16 September 2021)

masif pada media sosial yang dimilikinya. Perangkat Desa merupakan sasaran yang paling sering memperoleh edukasi dan hal itu diharapkan dapat ditularkan ke seluruh elemen masyarakat.

“Pengaruh dari adanya KIM Perona Pamekasan, khususnya digerakan *E-litarsi* sedikit banyak dirasakan oleh masyarakat. Memang tidak begitu menyeluruh karena kita belum bisa melakukan gerakan kendala adanya Covid 19. Namun meskipun adanya kendala PPKM, kami gencar melakukan gerakan melalui media social yang kami miliki, kami memaksimalkan media yang kami punya karena media social saat ini lebih memiliki power yang cukup member efek bagi masyarakat.”¹⁵

Tanggapan senada masyarakat Desa Dasok, Siti Rumlah yang menyatakan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mengetahui apa itu KIM dan seperti apa peran-peran KIM. Namun Masyarakat mengetahui media sosial KIM Perona Pamekasan seperti facebook, ig, dan blog sehingga segala media sosial dari KIM Perona menjadi acuan masyarakat dalam memperoleh informasi seputar kegiatan-kegiatan Desa dan potensi Desa dan kegiatan-kegiatan lainnya.

“Alhamdulillah saya pribadi sebagai masyarakat Desa Dasok terbantu dengan adanya KIM Perona utamanya dalam hal memperoleh informasi Desa terkadang juga saya ketika ke balai Desa ada kegiatan kemasyarakatan diberi tahu oleh perangkat Desa bagaimana cara agar tidak termakan berita Hoaks .”¹⁶

Dari pernyataan salah satu masyarakat tersebut disimpulkan bahwa Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui apa itu Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan akan tetapi masyarakat terbantu dengan adanya media sosial yang dimiliki oleh Kelompok Informasi Masyarakat sebagai acuan masyarakat memperoleh informasi seputar kegiatan Desa, potensi Desa dan lain-lain.

¹⁵ Siti Rumlah, Masyarakat Desa Dasok, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2021)

¹⁶ Siti Rumlah, Masyarakat Desa Dasok, *Wawancara Langsung* (06 Oktober 2021)

C. PEMBAHASAN

Telah dibahas pada sub metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Pada pembahasan kali ini peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah di awal. *Pertama*, yakni Bagaimana Peran KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Perona Pamekasan dalam meningkatkan *e-literasi* masyarakat Desa Dasok kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana Pengaruh (Kelompok Informasi Masyarakat) Perona Pamekasan terhadap Peningkatan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok kabupaten Pamekasan.

1. Peran KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Perona Pamekasan dalam Meningkatkan *E-literasi* Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan

Kelompok Informasi Masyarakat merupakan salah satu pelaku diseminasi informasi yang melakukan kegiatannya di Desa maupun kelurahan. Dalam melakukan kegiatannya mendapatkan SK dari pemerintah Desa atau kelurahan setempat. Sejumlah hal dilakukan oleh Kelompok Informasi Masyarakat khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi selain tugas utamanya dalam mengangkat potensi Desa atau kelurahan, Desa Dasok yang terletak di Kecamatan Pademawu memiliki Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona yang memiliki sejumlah anggota dan

bekerja secara sukarela untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat serta mengeksplorasi potensi Desa Dasok.

Dalam era modern seperti saat ini, kemampuan dalam menggunakan media digital tentunya diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Tentunya hal ini juga didasarkan kepada semakin tinggi teknologi dan juga kemajuan zaman, maka semakin tinggi pula risiko penggunaannya. Sebagai salah satu negara dengan pengguna internet terbesar di dunia, maka Indonesia memerlukan pemahaman *E-literasi* yang baik. Di Desa Dasok sendiri KIM Perona melakukan sejumlah peran dalam meningkatkan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok kabupaten Pamekasan. Dalam konteks sosial, peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang atau kelompok ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.¹⁷

- 1) Melakukan Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat secara Langsung atau Melalui Media Sosial

Menurut Soejono Dirjosisworo, dan dikutip oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi merupakan suatu proses belajar seseorang dalam hal sikap, ide, kebiasaan sosial, nilai dan proses belajar seseorang dimana ia hidup.¹⁸

Sosialisasi merupakan proses pemberian pemahaman terhadap orang lain melalui berbagai hal. Dalam proses sosialisasi memerlukan proses penghayatan pembelajaran dan segala bentuk proses untuk menunjang keberhasilan proses sosialisasi.

¹⁷ Ibid.,3

¹⁸Anwar, "Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak", *Jurnal Al-Maiyah* 11, No. 1 2018 : 68 , <https://media.neliti.com/media/publications/285792-paradigma-sosialisasi-dan-kontribusinya-a014c729.pdf>



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi tentang Inovasi Teknologi Komunikasi dan Tantangan Etika oleh KIM Perona Pamekasan yang diisi pemateri Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Balai Desa Dasok tersebut atas permohonan pemateri yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan dalam rangka turun lapangan secara langsung bagi masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai *E-literasi* kepada masyarakat secara langsung. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan *E-literasi* yang digiatkan. Kasi KKP Diskominfo menyatakan :

“Seperti kemarin, yang sudah dilakukan oleh KIM Perona memberikan surat permohonan pemateri bagi pihak Diskominfo. Saya rasa adanya sosialisasi tentang Inovasi Teknologi Komunikasi dan Tantangan Etika sangat penting dan hal ini cukup luar biasa dalam rangka menunjukkan eksistensi dan peran KIM yang nyata bagi masyarakat.”¹⁹

Kegiatan edukasi juga dilakukan melalui media sosial KIM Perona Pamekasan, mengenai informasi valid dan berita yang dibutuhkan oleh masyarakat diberikan dalam upaya proses membaca dan menyimak melalui media digital diaplikasikan (*E-literasi*) masyarakat.

¹⁹Imam Wahyudi S.Sos, M.Si, Kepala Seksi KKP Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 September 2021)

Kasi Diskominfo Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa informasi-informasi yang dibeikan melalui media sosial KIM Perona Pamekasan merupakan salah satu gerakan *E-literasi* untuk masyarakat

“Salah satu bentuk *E-literasi* juga saya pantau di media sosial KIM Perona Pamekasan di Ig, Facebook, blog KIM Perona Pamekasan. Hal itu membantu sekali untuk masyarakat mengakses berita yang valid.”²⁰



Gambar 4. Tangkapan layar Peta sebaran Covid 19 yang valid di Kabupaten Pamekasan yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan



Gambar 5. Tangkapan layar data 44 Rumah sakit di Jawa Timur yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan

Dari beberapa gambar di atas menunjukkan kegiatan KIM Perona Pamekasan dalam memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat khususnya dibidang *E-*

²⁰Imam Wahyudi S.Sos, M.Si, Kepala Seksi KKP Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 September 2021)

literasi, berupa kegiatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan dan penyebaran pemberitaan yang valid melalui media sosial KIM Perona agar masyarakat terhindar dari berita Hoaks .

2) Melakukan Desiminasi Informasi melalui Media Sosial

Peran yang kedua, melakukan diseminasi informasi melalui media sosial yang dimiliki oleh KIM Perona seperti facebook, instagram, website dan youtube.

Van Dijk dalam Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang dapat diakses secara global oleh berbagai kalangan masyarakat. Media sosial membantu penggunaannya dalam melangsungkan aktifitas sosial dunia maya. Media sosial juga memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasinya dalam berkarya hingga berkolaborasi. Oleh karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) berbasis *online* yang dapat membantu memperkuat hubungan antar pengguna dalam kegiatan ikatan sosial.²¹

Kebutuhan untuk mendapatkan informasi saat ini cukup penting, setelah era reformasi pada tahun 1998 masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari kalangan tingkat atas, menengah sampai bawah sudah sangat membutuhkan informasi secara cepat. Beragam informasi beredar sebagai bentuk tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang sudah semakin kompleks membutuhkan sebuah informasi yang benar dan valid. Informasi dibutuhkan untuk mengurangi kesenjangan

²¹ Ahmad Setiadi, “ Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi”, *Jurnal Tulisan Keseharian* Pribadi139 2016
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

sosial dan ketidak validan informasi dari sebuah lembaga dalam sebuah sistem komunikasi di suatu organisasi yang ada.²²

Sekretaris KIM Perona Pamekasan menyampaikan bahwa beberapa *platform* media sosial yang dimiliki oleh KIM Perona Pamekasan untuk kegiatan desiminasi informasi. Utamanya saat ini perkembangan media social yang sangat pesat dan pemberitaan mulai tidak terbendung, berita Hoaks cukup banyak terjadi dikalangan masyarakat.

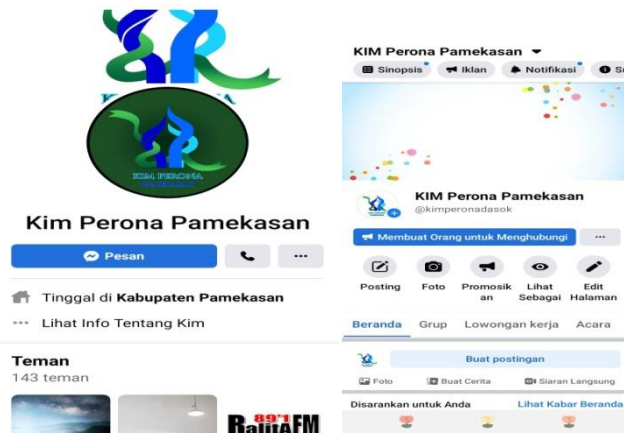
“Kami memiliki beberapa *platform* media sosial sebagai bentuk desiminasi informasi dan kami rasa media sosial menjadi salah satu yang sangat urgent di wra saat ini yang semuanya serba digital dan banyaknya pemberitaan yang hanya dengan satu klik bisa langsung tersebar secara tidak terbendung. Saya rasa masyarakat sangat butuh berita yang valid.”²³

a. *Facebook* : Kim Perona Pamekasan

Facebook KIM Perona Pamekasan berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiata KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya.

²²Ibid, 68.

²³Septiani Puspita Dewi Rahayu, Sekretaris KIM Perona Pamekasan, *Wawancara lngsung* (04 Oktober 2021)



Gambar 6 & 7 Tangkapan layar media sosial *Facebook* KIM Perona Pamekasan

b. *Instagram* :kim_Peronapamekasan

Media sosial *instagram* saat ini sangat digandrungi oleh semua kalangan masyarakat. Dari kalangan tua muda setiap harinya mengakses *instagram* untuk membagikan aktivitasnya melalui *insta story* dan mem-posting foto atau video kegiatan sehari-hari. *Instagram* juga memiliki banyak fitur terbaru yang cukup digemari masyarakat luas.²⁴

Instagram KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.

²⁴Ibid, 57.



Gambar 8 & 9 Tangkapan layar media sosial *Instagram* KIM Perona Pamekasan

c. *Website* : <https://kimPerona.blogspot.com>

Salah satu web yang sudah sangat berkembang dan dapat dimanfaatkan sebagai segala sumber dalam hal pembelajaran atau memperoleh informasi yaitu weblog yang dikenal dengan blog. Blog adalah web yang cukup mudah digunakan. Seseorang yang menggunakan blog dengan cepat dan mudah mengelola laman blog dengan berbagai fitur yang tersedia di blog. Mahendra dalam bukunya mengungkapkan bahwa alternatif media yang cukup praktis digunakan untuk membuat materi, atau mengemas materi bahkan konten informasi dan pembelajaran adalah blog. Media pembelajaran berbasis internet seperti blog dapat digunakan agar karya tulis yang dimuat di laman blog lebih menarik.²⁵

Blog KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan,

²⁵Nova Sulasmianti, "Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran", *Jurnal Teknodik* 22, No. 2 2018, 146 <https://media.neliti.com/media/publications/197182-ID-pemanfaatan-blog-sebagai-media-pembelaja.pdf>

informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.



Gambar 10 & 11. Tangkapan layar media sosial *blog* KIM Perona Pamekasan

d. *Youtube* : kim Perona

Situs video *Youtube* merupakan salah satu jenis media sosial yang semakin hari semakin mengalami perkembangan. *Youtube* memiliki banyak fitur terbaru sesuai dengan perkembangan media sosial yang lain. Banyaknya fitur terbaru tersebut memberikan pengaruh tersendiri bagi masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Para *user* atau pengguna media sosial *Youtube* di berikan tantangan untuk memberikan berbagai kontribusi konten-konten video bermanfaat mereka untuk di konsumsi secara menyeluruh atau secara global.²⁶

²⁶Eddy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, No. 2 2017, 414 <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/1035/938>

Youtube KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.



Gambar 12. Tangkapan layar media sosial *Youtube* KIM Perona Pamekasan

3) Berperan Aktif dalam Kegiatan yang Dilakukan Desa maupun Dinas Komunikasi dan Informatika

Peran ketiga, yakni ikut aktif dalam sejumlah kegiatan yang dilakukan baik Desa, Diskominfo, dan hal yang berkaitan dengan *E-literasi* utamanya sebagai bentuk *upgrade skill* sehingga disampaikan kepada masyarakat.

Kepala bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Pamekasan memberikan alasan pentingnya KIM Perona harus aktif dalam kegiatan Desa maupun Diskominfo

yaitu untuk menciptakan Anggota yang peka aktif, kreatif dan inovatif dalam menjalankan kegiatan (Program kerja) KIM, khususnya pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan *E-literasi*.

“Menjadi anggota KIM Harus aktif dan peka terhadap perkembangan zaman, kalian harus selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan Diskominfo atau Desa agar bisa saling mengisi, Desa membutuhkan KIM, begitupun sebaliknya Diskominfo menggalakkan kegiatan *E-literasi* untuk bagaimana anggota KIM Mampu mengaplikasikannya di masyarakat.”²⁷



Gambar 13 & 14: Foto kegiatan Talkshow di Ralita fm Pamekasan bersama dengan KIM Kamboja dengan tema “Membangun KIM yang Hebat, Inovatif dan Produktif menuju Pamekasan Hebat”

²⁷Selamet S.Si, Kepala Bidang Program Aptika RTIK Indonesia, Wawancara Langsung (21 September 2021)

**PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET
SEHAT DAN AMAN BAGI ANGGOTA
KIM PERONA**

Marat 17, 2020 Berita, INFO, KEGIATAN



Gambar 15. Foto saat Kegiatan Pelatihan Internet sehat yang dilakukan di Diskominfo kepada seluruh anggota KIM Perona



Gambar 16. Foto ketua KIM Perona Pamekasan bersama Pembina KIM serta perangkat Desa Dasok setelah melangsungkan kegiatan sosialisasi mengenai Inovasi Teknologi Komunikasi

Itha Stiyo Harini, selaku ketua KIM Kamboja di kabupaten Pamekasan sejalan dengan pernyataan Ibu Dra.Herlina bahwa KIM Sangat membutuhkan keaktifan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di Diskominfo atau kegiatan yang ada di Desa.Utamanya pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kominfo yang beraitan dengan *E-literasi*. Hal itu penting dilakukan sebagai bekal terjun ke masyarakat.

“Pelatihan atau sosialisasi tentang *E-literasi* sangat penting untuk kita anggota KIM, Tanpa pelatihan kita tidak akan mempunyai bekal

terjun ke masyarakat dalam memberikan edukasi mengenai *E-literasi*.”²⁸



Gambar 17. Foto saat anggota KIM Perona Pamekasan mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi bidang TIK dengan sejumlah tema pemanfaatan media sosial



Gambar 18. Foto kegiatan Workshop yang digelar Diskominfo Pamekasan dengan tema “Terkenal, Tersebar dan Terkonfirmasi, Citra dan Informasi melalui KIM

²⁸Itha Stiyo Harini S.Kom, Ketua KIM Kamboja Pamekasan, *Wawancara langsung* (04 Oktober 2021)



Gambar 19. Foto kegiatan workshop dengan tujuan Pembentukan Persepsi yang baik dalam pemberitaan media yang dilakukan Diskominfo Jawa Timur

- 4) Bermitra dengan Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dan Lembaga Penyiaran di Kabupaten Pamekasan

Peran terakhir, bekerja sama dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sehingga masyarakat dapat membaca informasi dari situs resmi pemerintah.

KIM Perona Pamekasan bekerja sama dengan beberapa OPD Di Kabupaten Pamekasan seperti Dinas Perdagangan, Dinas Kominfo, Radio Ralita fm dan OPD-OPD lain guna memperoleh informasi yang akurat agar masyarakat terhindar dari berita Hoaks dan mengetahui hal yang masyarakat butuhkan.

Bermitra dengan OPD dapat mempermudah KIM dalam memperoleh informasi pemerintah Kabupaten. Masyarakat membutuhkan informasi sosial yang dapat mempermudah aktifitasnya sehari-hari, hal itu disampaikan oleh Bapak Imam Wahyudi selaku Kasi Diskominfo Pamekasan sekaligus Pembina KIM.

“Jika KIM Perona tidak memiliki relasi yang banyak maka sulit memperoleh informasi-inforasi *up date* seputar kegiatan atau informasi yang dibutuhkan masyarakat.”²⁹



Gambar 20 & 21. Tangkapan layar berita Daftar harga dari OPD (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan



Gambar 22. Tangkapan layar berita Hoaks yang beredar di Masyarakat dari Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan

²⁹Imam Wahyudi S.Sos, M.Si, Kepala Seksi KKP Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan, Wawancara Langsung (29 September 2021)



Gambar 23. Tangkapan layar kegiatan Ralita fm, program Satu Jam belajar bersama yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan

Dari gambar 21, KIM Perona mengunggah satu program Ralita fm yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas utamanya dalam hal belajar dari rumah semasa pandemi. Jadi masyarakat bisa menyimak dan *staytune* di ralita fm untuk sikut belajar dari rumah khususnya untuk menambah pengetahuan siswa atau anak.

Dari berbagai penemuan di lapangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa teori peran yang digunakan oleh peneliti sejalan dengan peran yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan. Peran diartikan pada karakteristik yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atau ujuk peran (*role performance*).³⁰ Sementara peran KIM Perona Pamekasan ada dalam satu naungan organisasi yang menjalankan sejumlah tugas dan fungsinya dalam bidang

³⁰Ibid.,3.

desiminasi informasi dan bidang edukasi mengenai *E-literasi* di satu struktur sosial masyarakat Dasok.

Peran KIM Perona Pamekasan secara umum, yang tercantum dalam AD/ART memiliki tiga peran yaitu :

1. *Memanager* Informasi, yaitu mencari, mengumpulkan, mengelola dan mendesiminasikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Peran ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah ditemukan oleh peneliti yaitu peran KIM Perona yang sudah dilakukan adalah Melakukan diseminasi informasi melalui media sosial
2. Mediasi Informasi, yaitu menjembatani arus informasi antar anggota masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah. Peran ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah ditemukan oleh peneliti yaitu peran KIM Perona yang sudah dilakukan adalah Berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan Desa maupun Diskominfo Pamekasan.
3. Mengedukasi Insan Informasi, yaitu meningkatkan sumber daya masyarakat di bidang informasi, agar memiliki kecerdasan dalam menerima terpaan arus informasi. Peran ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah ditemukan oleh peneliti yaitu peran KIM Perona yang sudah dilakukan adalah Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara langsung atau melalui media sosial.

Sementara hasil penelitian mengenai peran KIM Perona Pamekasan dalam upaya peningkatan *E-literasi* masyarakat berjumlah 4 peran, 1 peran yang berhasil dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan namun tidak tercantum dalam AD/ART KIM Perona Pamekasan adalah bermitra dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Lembaga Penyiaran di Kabupaten Pamekasan.

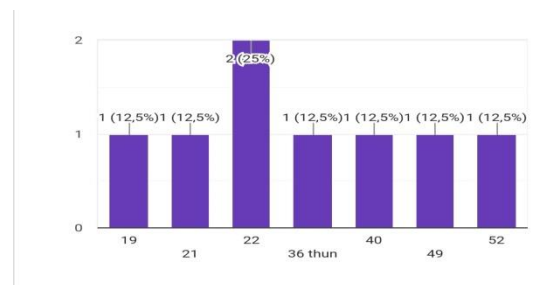
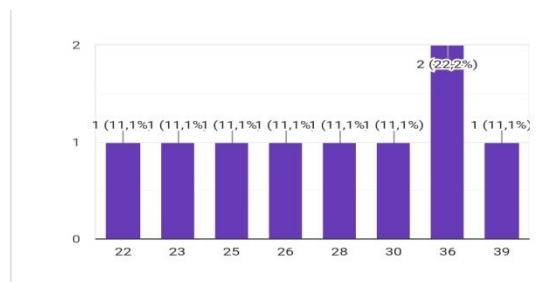
Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran KIM Perona Pamekasan dalam Peningkatan *E-literasi* masyarakat desa Dasok sudah sesuai dengan peran umum yang tercantum di AD/ART KIM Perona. Bahkan, terdapat 1 peran yang tidak tercantum dalam AD/ART yang berhasil dilakukan. Hal tersebut menjadi salah satu penemuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya.

2. Pengaruh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan terhadap Peningkatan *E-literasi* Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan

Sejumlah peran sudah dilakukan KIM Perona Pamekasan sebagaimana diuraikan di atas, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menyebar *google* formulir untuk mengetahui tentang pengaruh KIM Perona Pamekasan terhadap peningkatan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan. Peneliti juga menggunakan beberapa cakupan *E-literasi* sebagai tolak ukur keberhasilan KIM Perona Pamekasan dalam menjalankan perannya dalam bidang *E-literasi* di Desa Dasok.

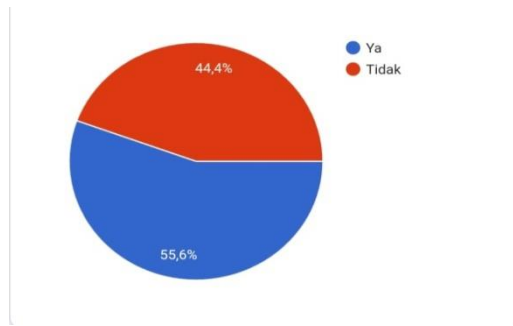
Dari *google* formulir dapat dilihat bahwa rentang umur responden yang mengisi kuesioner *survey* berusia antara 19-52 tahun yang merupakan usia

produktif. Indikator atau kriteria responden yang mengisi kuesioner adalah berjenis kelamin perempuan dan laki-laki yang berstatus sebagai mahasiswa 2 orang, dan berstatus sebagai wiraswasta dan ibu rumah tangga 6 orang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usia produktif dapat diukur dari rentang usia 15 sampai 64 tahun.³¹ Usia-usia produktif adalah usia dimana seseorang masih mampu bekerja, menciptakan peluang dan mampu berkarya.



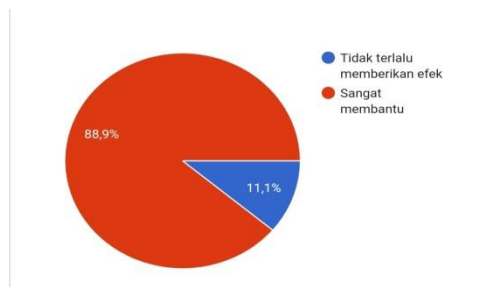
Gambar 24 & 25: Rentang umur responden

³¹Novia Aisyah, "Usia Produktif Diukur dari Rentang Usia Berapa? Ini Penjelasan" Detik.com di akses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5689769/usia-produktif-diukur-dari-rentang-usia-berapa-ini-penjelasan> pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 10.27 WIB



Gambar 26: Data tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang KIM Perona Pamekasan

Berlanjut dari data di atas, maka dapat terlihat bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang KIM Perona Pamekasan sebanyak 55,6% Sedangkan masyarakat yang belum mengetahui sebanyak 44,4% Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sejumlah masyarakat yang telah mengisi data kuesioner cukup banyak yang mengetahui tentang keberadaan KIM Perona di Desa Dasok.



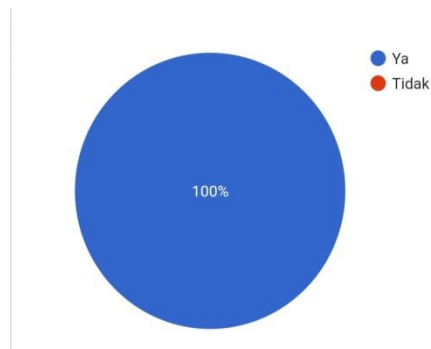
Gambar 27: data tentang pengaruh KIM Perona Pamekasan terhadap masyarakat

Dari data yang dihasilkan pada kuesioner yang digabung oleh sembilan responden. Terlihat bahwa KIM Perona ternyata memberikan pengaruh kepada sejumlah masyarakat Dasok dengan presentase 88,9% itu artinya lebih banyak masyarakat yang telah mengisi *survey* kuesioner mengaku mendapatkan pengaruh

dari KIM Perona Pamekasan khususnya di bidang *E-literasi* khususnya dalam pemanfaatan media digital.

Mengenai cakupan *E-literasi*, Bertelsmann dan AOL Time Warner menyatakan bahwa ada empat cakupan yakni : Literasi Teknologi, Literasi Informasi, Kreativitas Media dan Tanggung jawab Kompetensi sosial. Sebagai kelanjutannya, Peneliti juga menggunakan *google* formulir untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan media sosial dan jenis literasi apa saja yang sudah dikuasai oleh masyarakat Desa Dasok sebagai tolak ukur keberhasilan cakupan *E-literasi* yang sudah dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan.

1. Mencakup Literasi Teknologi :



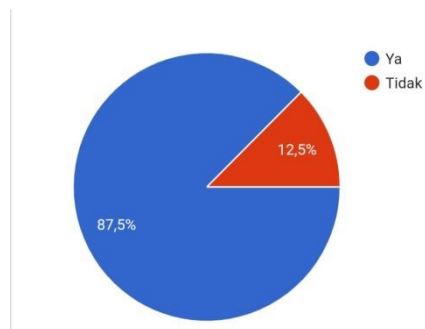
Gambar 28 : Data tentang tingkat kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi melalui internet

Hasil *google* formulir di atas menyatakan bahwa 8 Responden sudah bisa mengakses informasi menggunakan internet setelah adanya KIM Perona Pamekasan, 100 % dari masyarakat yang sudah dapat mengaplikasikan internet. Keberadaan internet menjadi tulang punggung ICT yang berperan cukup aktif dalam mengubah wajah perilaku penemuan informasi saat ini. Beberapa tahap perilaku informasi

tersebut didukung dengan adanya internet. Internet hadir sebagai sistem jaringan informasi yang dapat diakses secara global dan cepat. Sesuai dengan kebutuhannya.³²

KIM Perona melakukan gerakan literasi yang memanfaatkan media seperti internet yang memiliki akses dan mengomunikasikan informasi secara efektif kepada masyarakat Desa Dasok. Dalam penelitian ditemukan setelah adanya KIM Perona Pamekasan masyarakat sudah 100% dapat mengakses informasi melalui teknologi yang digunakan seperti *hand phone* dan sudah memanfaatkan internet dalam mencari informasi.

2. Mencakup Literasi Informasi :

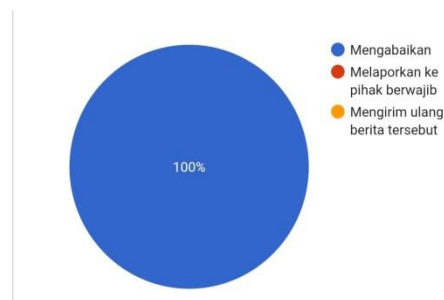


Gambar 29 : Data mengenai apakah masyarakat pernah temukan berita *Hoaks* , berita provokasi atau penipuan

Dari hasil data di atas dapat dilihat 87, 5% dari masyarakat Desa Dasok menyatakan pernah menemukan berita Hoaks, berita provokasi dan penipuan dan 12, 5% dari masyarakat tidak pernah menemukan berita Hoaks, provokasi dan penipuan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak berita-berita tidak valid beredar di

³² Lik Novianto, "Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Unair Novianto* 2 No. 1 (2013) : 7-8 <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20IIK%20Novianto.pdf>

tengah masyarakat. Salah satu penyebab adanya berita Hoaks yaitu memunculkan teror secara psikologis kepada pembaca berita Hoaks, sehingga menimbulkan keresahan dan kecemasan publik. Pada situasi psikologis yang lemah, lalu dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk memperoleh keuntungan tertentu, baik secara ekonomi maupun non ekonomi.³³



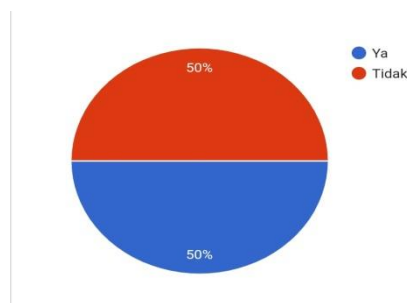
Gambar 30 : Data mengenai apa tindakan yang akan diambil masyarakat Desa Dasok ketika menemukan berita Hoaks

Berlanjut dari data di atas beberapa perilaku yang akan dilakukan oleh masyarakat Desa Dasok ketika sudah menemukan jenis berita seperti di atas yaitu berita Hoaks, berita provokasi atau penipuan juga ditanyakan dalam kuesioner peneliti. Data yang di hasilkan adalah 100% dari masyarakat Desa Dasok memilih untuk mengabaikan berita jenis Hoaks yang sudah ditemukannya melalui media sosial. Dapat di tarik kesimpulan bahwa masyarakat belum memiliki kesadaran individu untuk melaporkan ke pihak berwajib guna meminimalisir penyebaran berita *Hoaks*

³³ Kuntarto & Rindha Widya Ningsih, "Motivasi Penyebaran Berita Hoaks", Jurnal LPPM 10 No. 1 (2020) : 213 <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1353>

KIM Perona melakukan berbagai aktifitas jurnalistik yaitu KIM Perona mampu mengumpulkan, mengorganisasikan, menyaring dan mengevaluasi informasi sehingga mampu membentuk opini masyarakat Desa Dasok. Dalam penelitian ditemukan bahwa di Desa Dasok masih banyak berita Hoaks beredar. Keberadaan KIM Perona Pamekasan belum cukup memuaskan di bidang informasi. Meskipun KIM Perona Pamekasan sudah memiliki berbagai *platform* media dalam memberikan informasi kepada masyarakat, namun tidak mampu meminimalisir beredarnya berita Hoaks yang ada di masyarakat Desa Dasok.

3. Mencakup Kreativitas Media :



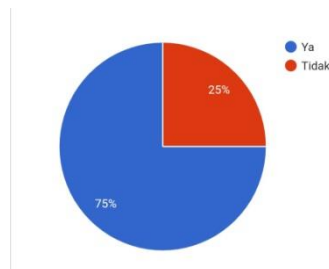
Gambar 31: Data mengenai kemampuan masyarakat dalam membuat konten dan kemampuan masyarakat membagikan konten media melalui 3 platform media yaitu Youtube, Instagram dan Whatsapp

Selain data di atas, peneliti juga menanyakan kemampuan masyarakat dalam hal pemanfaatan media sosial Youtube, Instagram dan Whatsapp yang saat ini tengah digandrungi berbagai kalangan sebagai ajang kreatifitas dalam pemanfaatan media sosial. Data yang dihasilkan dari 8 responden, 50% dari masyarakat Desa Dasok pernah membuat konten di 3 Platform tersebut dan 50% dari masyarakat Desa Dasok belum pernah membuat konten dan dibagikan di 3 platform media sosial yang

dimiliki. Itu artinya, sebagian masyarakat sudah mampu membuat konten dan menunjukkan kreatifitas masyarakat di media sosial yang dimilikinya.

KIM Perona berperan meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Dasok dalam mendistribusikan isi informasi kepada khalayak (masyarakat) dan menmbagikan konten-konten kreatif di media sosial. Dalam penelitian di temukan dengan adanya KIM Perona Pamekasan 50% dari 8 responden masyarakat Desa Dasok sudah mampu membuat konten di media sosial dan sudah mampu membagikan konten di beberapa platform media sosial Youtube, Instagram dan Whatsapp.

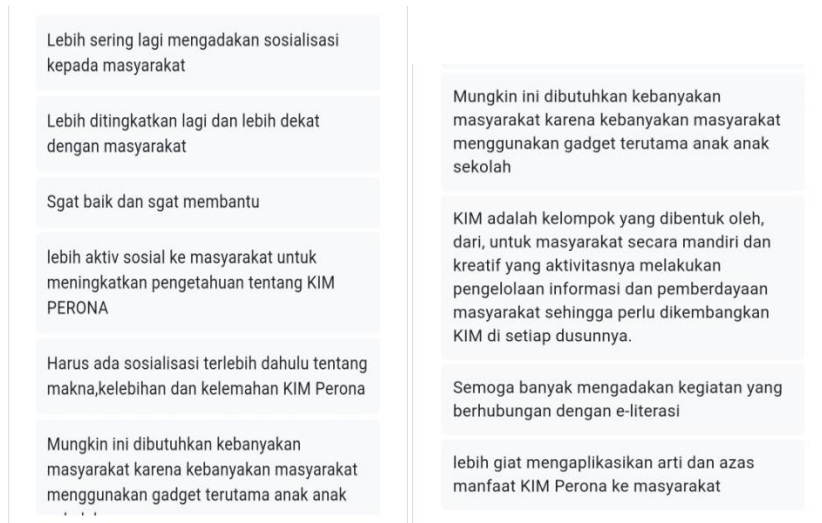
4. Mencakup Tanggung Jawab dan Kompetensi Sosial :



Gambar 32: Data mengenai sanggup atau tidaknya masyarakat Desa Dasok atas konten yang sudah dibagikan melalui media sosial

KIM Perona bertanggung jawab terhadap konsekuensi-konsekuensi publikasi yang sudah dilakukan secara *online* dan disebarluaskan kepada masyarakat. Dalam penelitian di temukan 75% dari 8 responden mampu bertanggung jawab atas konten atau publikasi yang sudah di lakukan di media sosial dan 25% dari 8 responden

belum mampu bertanggung jawab atas konten atau publikasi yang sudah dilakukan di media sosial.³⁴



Gambar 33 & 34: sejumlah data tentang saran dari masyarakat Dasok untuk KIM Perona Pamekasan dalam peningkatan *E-literasi* masyarakat kedepannya

Dari sejumlah saran yang dihasilkan dari *surveygoogle* formulir ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa masyarakat Dasok sangatlah antusias terhadap keberadaan KIM Perona di Dasok. Maka, dari sejumlah saran tersebut masyarakat mengharapkan kehadiran KIM Perona lebih dekat dan lebih intens di tengah masyarakat. Mereka juga sangat mengharapkan sosialisasi juga edukasi lebih banyak lagi untuk masyarakat kedepannya. Hal ini dikarenakan penggunaan gadget yang mulai masif ditengah masyarakat Dasok.

Data tersebut menunjukkan bahwa KIM Perona Pamekasan memiliki peran yang cukup signifikan kepada masyarakat Dasok. Masyarakat pun terlihat antusias

³⁴Ibid, 17.

dengan keberadaan KIM Perona Pamekasan. Maka, masyarakat juga berharap KIM Perona dapat lebih *intens* dalam memberikan edukasi dan juga sosialisasi kepada masyarakat mengenai digitalisasi dan juga pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital

Kesimpulan dari beberapa data yang sudah ada di atas adalah KIM Perona Pamekasan cukup memberikan pengaruh kepada masyarakat khususnya di bidang *E-literasi*, sebagai tolak ukur keberhasilan Peran KIM Perona Pamekasan dalam peningkatan *E-literasi* masyarakat Desa Dasok, Peneliti menemukan empat cakupan *E-literasi* yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan. Dari 8 responden yang sudah mengisi *google* formulir masyarakat sudah mampu menggunakan internet sebagai fasilitas teknologi untuk memperoleh informasi, 100% dari masyarakat sudah mampu mengakses berita dari internet setelah adanya KIM Perona Pamekasan, namun di tengah masyarakat Desa Dasok masih banyak ditemukan berita Hoaks yang beredar, seperti berita penipuan dan juga provokasi. Dari hasil *survey* peneliti juga menemukan bahwa tindakan yang dilakukan oleh masyarakat saat menemukan berita Hoaks adalah 100% dari masyarakat Desa Dasok memilih untuk mengabaikannya, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu untuk tidak menyebarkan ulang berita Hoaks. Dari data yang dihasilkan ditemukan setelah adanya KIM Perona Pamekasan pemanfaatan 3 platform media sosial seperti Youtube, Instagram dan Whatsapp juga sudah direalisasikan. 50% dari masyarakat Desa Dasok dapat membagikan konten yang dimiliki ke 3 platform media. Selanjutnya 75% masyarakat

sudah menyatakan sanggup bertanggung jawab atas konten atau publikasi yang sudah dibagikan di media sosial.

Dari 4 cakupan di atas, KIM Perona Pamekasan hanya mampu memenuhi 3 cakupan sebagai tolak ukur keberhasilan peran KIM Perona Pamekasan dalam peningkatan *E-literasi* masyarakat Dasok yaitu mencakup Literasi Teknologi, Kreativitas Media dan Tanggung jawab Kompetensi sosial. 1 cakupan yang terbilang masih lemah yaitu cakupan informasi, meskipun KIM Perona sudah melangsungkan berbagai gerakan di bidang literasi informasi namun tidak cukup untuk meminimalisir berita Hoaks yang beredar di Desa Dasok.